

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI BELAJAR PQ4R
DI KELAS V SDN NO.21 KOTO GADANG KECAMATAN
RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagian Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh

**MURDALENI
NIM : 57081**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Belajar PQ4R Di Kelas V SDN No. 21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Murdaleni

Nim : 57081

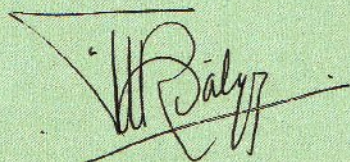
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

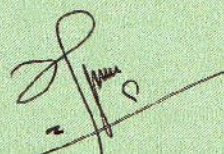
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Wirdati, M.Pd
NIP. 19490627 197603 2 001

Pembimbing II



Dra. Harni, M.Pd
NIP. 19550529 198003 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

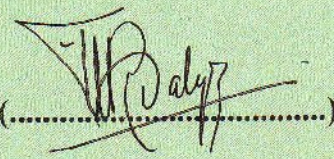
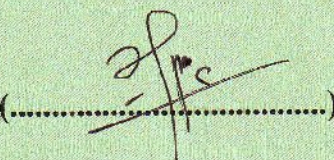
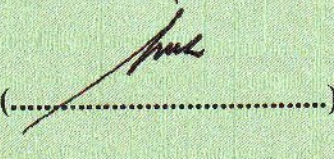
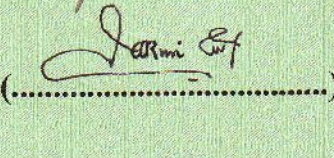
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran
IPS Dengan Menggunakan Strategi Belajar PQ4R Di
Kelas V SDN No. 21 Koto Gadang Kecamatan Ranah
Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Murdaleni
Nim : 57081
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Wirdati, M.Pd	()
Sekretaris	: Dra. Harni, M.Pd	()
Anggota	: Drs. Nasrul, M.Pd	()
Anggota	: Dra. Zuraida, M.Pd	()
Anggota	: Dra. Hj. Darnis Arief, M.Pd	()

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2014

Yang Menyatakan,



MURDALENI

ABSTRAK

Murdaleni, 2013 : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Belajar PQ4R Di Kelas V SDN No.21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini berasal dari kenyataan bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber informasi, berdasarkan pengamatan peneliti ditemukan hasil belajar siswa dalam bidang studi IPS masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Tujuan dalam penelitian ini meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi belajar PQ4R di kelas V SDN No.21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari dua siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan dengan 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Setiap akhir pertemuan diadakan tes akhir untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi belajar PQ4R. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN No. 21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir dan guru (peneliti), penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS dengan strategi belajar PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perencanaan siklus I pertemuan 1 dengan nilai rata-rata 63,5, pertemuan 2 meningkat dengan nilai 78, kemudian siklus II dengan nilai 79. Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 aspek guru dengan nilai 78 dan siswa 68, pertemuan 2 aspek guru 69 dan siswa 81 dan siklus II aspek guru dengan nilai 87 dan siswa 84. Hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 nilai kognitif 62,5, afektif 63, dan psikomotor 65, dengan rata-rata 63,5%. Sedangkan pada siklus II dengan nilai kognitif 73,8, afektif 81,8, dan psikomotor 79,3, dengan rata-rata 78,3% . Oleh sebab itu strategi belajar PQ4R dapat digunakan dalam suatu referensi dalam pelaksanaan pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Belajar PQ4R Di Kelas V SDN No.21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”. Salawat dan salam penulishadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Sebagai manusia biasa, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih, semoga apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama penulis sebutkan :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku ketua UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP.
3. Ibu Dra. Wirdati, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi, yaitu Bapak Drs. Nasrul, M.Pd, Ibu Dra. Zuraida, M.Pd dan Ibu Dra. Hj. Darnis Arief, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Ibu Marianis, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri No. 21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir yang telah memberikn fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Suami dan orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga serta senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah di sisi-Nya. Amin ya Rabbal'alam.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sumber yang dikumpulkan maupun dari segi pengetikannya. Namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan, penulis mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang penulis susun ini.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin ya Rabbal'alam.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
a. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Hakikat IPS	11
a. Pengertian IPS	11
b. Tujuan IPS.....	11
c. Ruang Lingkup IPS.....	12

3. Hakikat Strategi Belajar.....	14
a. Pengertian Strategi.....	14
b. Tujuan Strategi Belajar.....	15
c. Macam-Macam Strategi Belajar.....	16
4. Strategi PQ4R.....	17
a. Pengertian Strategi PQ4R	17
b. Keunggulan Strategi Belajar PQ4R.....	18
c. Langkah-Langkah Strategi PQ4R	19
5. Penggunaan Strategi Belajar PQ4R Dalam Pembelajaran IPS	21
B. Kerangka Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
a. Pendekatan Penelitian	26
b. Jenis Penelitian.....	27
2. Alur Penelitian.....	27

3. Prosedur Penelitian	30
C. Data dan Sumber Data Penelitian	32
1. Data Penelitian	32
2. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	33
1. Teknik Pengumpulan Data	33
2. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Analisis Data	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Siklus I	36
a. Siklus I Pertemuan I.....	36
1) Perencanaan	36
2) Pelaksanaan	39
3) Pengamatan.....	43
4) Refleksi.....	55
b. Siklus I Pertemuan II	59
1) Perencanaan	59
2) Pelaksanaan	62
3) Pengamatan.....	66
4) Refleksi.....	78

2. Siklus II	81
a. Perencanaan	82
b. Pelaksanaan	84
c. Pengamatan	87
d. Refleksi	98
B. Pembahasan	99
I. Pembahasan Siklus I	99
a. Perencanaan	99
b. Pelaksanaan	100
c. Hasil Belajar	102
II. Pembahasan Siklus II	102
a. Perencanaan	102
b. Pelaksanaan	103
c. Hasil Belajar	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	106
B. Saran	108
DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai IPS Semester II Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 SDN No. 21 Koto Gadang	3
1.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Pelaksanaan Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Belajar PQ4R Siklus I Pertemuan I	54
1.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Pelaksanaan Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Belajar PQ4R Siklus I Pertemuan II	77
1.4 Rekapitulasi Hasil Belajar Pelaksanaan Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Belajar PQ4R Siklus II	97

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Kerangka Teori penelitian	24
Alur Penelitian Tindakan Kelas	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	
Pertemuan I.....	109
Lampiran 2 Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan	
Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	118
Lampiran 3 Hasil Observasi Penggunaan Strategi PQ4R	
(Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I.....	121
Lampiran 4 Hasil Observasi Penggunaan Strategi PQ4R	
(Dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I	125
Lampiran 5 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I	
Pertemuan I.....	127
Lampiran 6 Hasil Penilaian Afektif Siklus I	
Pertemuan I.....	128
Lampiran 7 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I	
Pertemuan I.....	131
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Belajar Pelaksanaan	
Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan	
Strategi Belajar PQ4R Siklus I Pertemuan I	134
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	
Pertemuan II.....	135

Lampiran 10 Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan	
Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II	144
Lampiran 11 Hasil Observasi Penggunaan Strategi PQ4R	
(Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II	147
Lampiran 12 Hasil Observasi Penggunaan Strategi PQ4R	
(Dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan II	151
Lampiran 13 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I	
Pertemuan II	153
Lampiran 14 Hasil Penilaian Afektif Siklus I	
Pertemuan II	154
Lampiran 15 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I	
Pertemuan II	157
Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Belajar Pelaksanaan	
Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan	
Strategi Belajar PQ4R Siklus I Pertemuan II.....	160
Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Siklus II	161
Lampiran 18 Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan	
Pembelajaran (RPP) Siklus II	169
Lampiran 19 Hasil Observasi Penggunaan Strategi PQ4R	
(Dari Aspek Guru) Siklus II	172

Lampiran 20 Hasil Observasi Penggunaan Strategi PQ4R	
(Dari Aspek Siswa) Siklus II	176
Lampiran 21 Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	178
Lampiran 22 Hasil Penilaian Afektif Siklus II	179
Lampiran 23 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II	182
Lampiran 24 Rekapitulasi Hasil Belajar Pelaksanaan	
Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan	
Strategi Belajar PQ4R Siklus II.....	185
Lampiran 25 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	
Dan Siklus II.....	186

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPS adalah ilmu sosial yang mengkaji manusia dan lingkungan sosialnya, oleh karena itu IPS diajarkan di SD, SLTP/MTSN, SMU dan Perguruan Tinggi agar siswa nantinya memiliki kemampuan untuk mengantisipasi kebutuhan sekarang dan kebutuhan masa depan, sehingga bisa menjadi masyarakat yang berguna, intelektual, bertanggung jawab, serta tanggap dan peka terhadap kemajuan IPTEK dan mampu memanfaatkannya.

Menurut Depdiknas (2006:575), IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SLTP/MTSN/SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial.

Selanjutnya M. Nur (2000:12), mengemukakan mata pelajaran IPS bertujuan untuk :

“(1) Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat. (2) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat. (3) Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan. (4) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi”.

Keempat tujuan di atas harus dicapai dalam pelaksanaan kurikulum IPS diberbagai lembaga pendidikan dengan keluasaan, kedalaman dan bobot yang sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan yang dilaksanakan. Untuk

mencapai tujuan tersebut dan memberi pengalaman yang lebih baik pada siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS di sekolah dasar seharusnya guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan guru hendaknya mengutamakan aktivitas siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan hari Rabu tanggal 2 Mei 2012 pada semester II di kelas IV SDN No. 21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir, dalam pembelajaran IPS terlihat bahwa : (1) Guru dalam memilih strategi kurang tepat, sehingga siswa kurang memahami materi yang di sampaikan guru. (2) Guru hanya menjadikan siswa sebagai pendengar yang baik, sehingga Siswa kurang aktifitas, karena pembelajaran masih berpusat pada guru yang menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi IPS rendah sehingga hasil belajar siswa juga rendah.(3) Kurangnya usaha guru menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, oleh karena itu siswa kurang berminat dan kurang termotivasi dalam belajar, sehingga Sebagian siswa kurang mengajukan pertanyaan sesuai materi walaupun mereka belum mengerti dengan penjelasan guru.

Sebagai konsekuensi dari pembelajaran IPS yang telah dikemukakan diatas, berdampak pada hasil belajar siswa kelas IV SDN No. 21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM 65) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini terbukti dari hasil ujian semester II siswa kelas IV yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1.1
Nilai Ulangan IPS Semester II Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012
SDN No.21 Koto Gadang

No	Nama Siswa	Nilai Semester	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	FM	45	-	√
2	RDP	50	-	√
3	AS	80	√	-
4	DS	40	-	√
5	DJP	80	√	-
6	SYD	53	-	√
7	DRP	43	-	√
8	PPP	43	-	√
9	IS	47	-	√
10	IY	47	-	√
11	JR	70	√	-
12	JP	60	-	√
13	JL	60	-	√
14	MY	60	-	√
15	MG	70	√	-
16	NSA	74	√	-
17	PYA	64	-	√
18	WSP	59	-	√
19	RJS	83	√	-
20	SN	46	-	√
21	YMM	67	√	-
22	OV	75	√	-
23	FG	45	-	√
24	NMH	51	-	√
25	RS	46	-	√
26	RY	52	-	√
27	FAA	55	-	√
Jumlah		1565	599	966
Rata-Rata		57,96	74,87	50,84

Pada tabel diatas terlihat dari 27 orang siswa kelas IV hanya 8 orang siswa yang berhasil mencapai KKM, sedangkan 19 orang siswa mendapat nilai dibawah KKM yaitu 65 yang telah ditetapkan sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, guru hendaknya memberikan tindakan kepada siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan berbagai strategi atau metode yang akan diterapkan. Menurut Yastika (2008:6) didalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi atau metode, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenal tujuan yang diharapkan. Apabila guru bisa menerapkan strategi yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar IPS, maka sangat memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan luas. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Secara luas strategi dapat diartikan sebagai suatu cara penetapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Salah satu strategi belajar yang dipandang mampu untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN No. 21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir adalah strategi belajar PQ4R. Seperti yang dikemukakan Trianto (2009:135), bahwa Strategi PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Menurut Thomas dan Robinson (dalam Trianto, 2009:151) bahwa salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa

memahami dan mengingat materi yang dibaca siswa adalah Strategi Belajar PQ4R. Jadi strategi belajar PQ4R dapat membantu siswa mengingat materi pembelajaran di kelas, sehingga ilmu pengetahuan yang diperoleh bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Strategi belajar PQ4R memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam belajar dan menguasai materi pelajaran yang diberikan guru karena strategi ini mempunyai keunggulan seperti yang dikemukakan oleh Puspitasari (2003), bahwa model pembelajaran strategi PQ4R memiliki beberapa keunggulan antara lain :

“a) Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. b) Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran. c) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan. d) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan Penelitian dengan judul " **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Strategi Belajar PQ4R di kelas V SDN No. 21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi Belajar

PQ4R di kelas V SDN No.21 Koto Gadang?. Rumusan dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Bagaimana rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi Belajar PQ4R di kelas V SDN No. 21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi Belajar PQ4R di kelas V SDN No. 21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi Belajar PQ4R di kelas V SDN No. 21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan Strategi Belajar PQ4R pada siswa kelas V SDN No. 21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir.

Sedangkan secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi Belajar PQ4R di kelas V SDN No. 21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi Belajar PQ4R di kelas V SDN No. 21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi Belajar PQ4R di kelas V SDN No. 21 Koto Gadang Kecamatan Ranah Pesisir.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk proses pembelajaran IPS di SD.

Secara khusus,. hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, sebagai masukan pengetahuan dalam rangka penerapan strategi belajar PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD.
2. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi belajar PQ4R dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi siswa, dapat menciptakan situasi belajar yang lebih menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.
4. Bagi lembaga dan Instansi pendidikan dapat bermanfaat untuk bahan dalam peningkatan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Di dalam proses belajar mengajar, hasil belajar merupakan hal yang sangat penting, karena hasil belajar dapat dijadikan umpan balik dalam menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Menurut Bloom (dalam Zakiah 2008:189) bahwa klasifikasi hasil belajar secara garis besar dibagi tiga, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Pencapaian tujuan belajar disebut sebagai hasil belajar. Keberhasilan seorang (siswa) dalam mengikuti suatu program belajar dalam suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Selanjutnya menurut Syaiful (2010:45) hasil belajar adalah :

“Prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah dihasilkan selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk menghasilkan sebuah prestasi dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar. Hanya dengan keuletan, sungguh-sungguh, kemauan yang tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu untuk mencapainya”.

Sedangkan nasution (1995:25) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah :

“Suatu perubahan pada diri individu atau hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati, dan dapat diukur. Perubahan yang dimaksud tidak halnya perubahan pengetahuan, tetapi juga

meliputi perubahan kecakapan, sikap, pengertian, dan penghargaan diri pada individu tersebut”.

Sementara itu, Sudrajat (2010:12) mengemukakan bahwa hasil belajar akan tampak dalam :

“1) Kebiasaan; seperti : peserta didik belajar bahasa berkali-kali menghindari kecenderungan penggunaan kata atau struktur yang keliru, sehingga akhirnya ia terbiasa dengan penggunaan bahasa secara baik dan benar, 2) Keterampilan; seperti : menulis dan berolahraga yang meskipun sifatnya motorik, keterampilan-keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi 3) Pengamatan; yakni proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera secara obyektif sehingga peserta didik mampu mencapai pengertian yang benar, 4) Berfikir asosiatif; yakni berfikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan yang lainnya dengan menggunakan daya ingat, 5) Berfikir rasional dan kritis, yakni menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan kritis seperti 'bagaimana' (*how*) dan mengapa' (*why*), 6) Sikap yakni kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu sesuai dengan pengetahuan dan keyakinan, 7) Inhibisi (menghindari hal yang mubajir), Apresiasi, 8) Menghargai karya-karya bermutu, 9) Perilaku afektif yakni perilaku yang bersangkutan dengan perasaan takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was dan lain sebagainya “.

Sedangkan menurut, Nana Sudjana (2009:46) dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, garis besar membaginya menjadi 3 ranah, yaitu :

“1) Ranah Kognitif yaitu yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. 2) Ranah Afektif yaitu yang berkenaan dengan sikap, terdiri dari lima aspek yakni Gagne penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi. 3) Ranah Psikomotoris yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni: (a)

gerakan reflek, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif“.

Dengan demikian, hasil belajar siswa tersebut mencakup pada tiga ranah yaitu, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Nana Sudjana (2009:46) hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut:

“1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa, 2) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya. 3) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatkannya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lainnya. 4) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya“.

Hasil belajar dalam kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu. Maka dalam hal ini dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

2. Hakikat IPS

a. Pengertian IPS

Menurut Mackenzie (dalam Ischak, 2002:1.26), bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial adalah semua bidang ilmu yang berkenaan dengan manusia dalam konteks sosialnya atau dengan kata lain ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat”.

Sedangkan Ischak (2002:1.30), berpendapat bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari beberapa aspek kehidupan”.

Selanjutnya Depdiknas (2006:2), mengartikan bahwa “Pengertian pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan”.

Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa antara ilmu sosial dan ilmu pengetahuan sosial ternyata terdapat kaitan antara yang satu dengan yang lain yaitu sama-sama membahas hubungan manusia dengan masyarakat atau mempelajari masyarakat dalam lingkungan sosialnya.

b. Tujuan IPS

Sebagai suatu mata pelajaran yang harus dipelajari siswa sekolah dasar, IPS memiliki tujuan tertentu bagi siswa dalam mempelajarinya.

Menurut Etin (2008:15), bahwa “Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi”.

Sedangkan tujuan pembelajaran IPS menurut pernyataan Depdiknas (2006:575) yaitu :

“1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) bagi siswa adalah untuk memberikan beberapa kemampuan dasar dan pengalaman yang baik untuk bersosialisasi dalam kehidupan sosial ditengah masyarakat.

c. Ruang Lingkup IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu bidang ilmu memiliki batas dan ruang lingkup tertentu untuk dipelajari siswa. Menurut Depdiknas (2006:575), menyebutkan bahwa ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial (IPS) meliputi beberapa aspek yaitu (a) Manusia, tempat dan lingkungannya, (b) Waktu, keberlanjutan dan perubahan, (c) Sistem sosial dan budaya, (d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Sedangkan menurut pendapat Ischak (2002:1.26), bahwa:

“Beberapa aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat dan masing-masing aspek tersebut terdapat pada ilmu pengetahuan sosial, yaitu meliputi : (1) Psikologi sosial adalah cabang ilmu yang berkenaan pada aspek kejiwaan manusia sebagai anggota masyarakat. (2) Sosiologi adalah cabang ilmu yang berkenaan dengan aspek antara hubungan manusia dengan kelompok. (3) Ilmu hukum adalah cabang ilmu yang berkenaan dengan aspek norma peraturan dan hukum. (4) Ilmu pemerintahan adalah cabang ilmu yang berkenaan dengan pemerintahan dan kenegaraan. (5) Ilmu politik adalah cabang ilmu yang berkenaan dengan kebijaksanaan dan kesejahteraan sosial. (6) Ilmu antropologi dan budaya adalah cabang ilmu yang berkenaan dengan aspek kebudayaan. (7) Ilmu sejarah adalah cabang ilmu yang berkenaan dengan ruang waktu aspek kesejarahan. (8) Ilmu geografi adalah cabang ilmu yang berkenaan dengan keruangan. (9) Ilmu ekonomi adalah cabang ilmu yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan manusia”.

Ruang lingkup pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dilihat dari beberapa aspek ilmu tersebut, maka ilmu sosial itu sebenarnya sangatlah luas sehingga untuk mendalaminya memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh, karena itu pembelajaran IPS tentang kehidupan manusia di masyarakat sudah harus diajarkan dari tingkat pendidikan yang paling rendah yaitu Sekolah Dasar. Adapun ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar siswa.

3. Hakikat Strategi Belajar

a. Pengertian Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dikembangkan dengan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Menurut Arends (dalam Trianto, 2009:154) mengungkapkan “Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses-proses berfikir yang digunakan oleh siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif”.

Nama lain untuk strategi belajar adalah strategi kognitif, contoh tujuan kognitif tradisional yang diharapkan dicapai siswa adalah pemahaman suatu wacana dalam sebuah buku. Pembelajaran yang baik mencakup mengajari siswa bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berfikir, dan bagaimana mendorong diri sendiri.

Sedangkan Sulistyono (dalam Trianto, 2009:140) mendefinisikan “Strategi belajar sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif, dan lebih mudah ditransfer kedalam situasi yang baru”.

Menurut Michael Pressley (dalam Trianto 2009:139) menyatakan bahwa :

Strategi-strategi belajar adalah operator-operator kognitif meliputi dan terdiri atas proses-proses yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan suatu tugas (belajar). Strategi-strategi tersebut merupakan strategi-strategi yang digunakan siswa untuk memecahkan masalah belajar tertentu. Untuk menyelesaikan tugas belajar siswa memerlukan keterlibatan dalam proses-proses berpikir dan perilaku, membaca sepintas lalu judul-judul utama, meringkas dan membuat catatan disamping itu juga memonitor jalan berpikir diri sendiri

Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

b. Tujuan Strategi Belajar

Tujuan utama pengajaran strategi belajar adalah mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan sendiri. Dengan perkataan lain tujuan pengajaran strategi belajar adalah untuk membentuk siswa sebagai *Self Regulated Learner* atau pembelajar mandiri.

Menurut Arends (dalam trianto 2009:141-142), bahwa Pelajar mandiri (*self regulated learner*) adalah pelajar yang dapat melakukan hal penting dan memiliki karakteristik, antara lain :

“1) Mendiagnosis secara tepat suatu situasi pembelajaran tertentu. 2)Memiliki pengetahuan strategi-strategi belajar efektif, bagaimana serta kapan menggunakannya. 3) Dapat memotivasi diri sendiri tidak hanya karena nilai atau motivator eksternal. 4) Mampu tetap tekun dalam tugas sehingga tugas itu terselesaikan. 5) Belajar secara efektif dan memiliki motivasi abadi untuk belajar”.

Mengajar pada dasarnya meliputi mengajari siswa bagaimana belajar, mengingat, berpikir dan bagaimana memotivasi diri sendiri. Keberhasilan siswa sebagian besar tergantung pada kemahiran untuk belajar mandiri dan memonitor belajar mereka sendiri.

c. Macam-Macam Strategi Belajar

Agar proses pembelajaran berjalan secara optimal dan tujuan pembelajaran tercapai, maka perlu menggunakan strategi yang tepat. Menurut Trianto (2009:143), ada beberapa strategi belajar yang dapat digunakan dan diajarkan yaitu :“ 1) Strategi mengulang (*rehearsal strategies*).2) Strategi elaborasi (*elaboration strategies*).3) Strategi organisasi (*organization strategies*). 4) Strategi metakognitif (*metacognitive strategies*)”.

Jadi strategi-strategi di atas dapat digunakan dalam pembelajaran. Strategi mengulang membantu memindahkan pembelajaran dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, strategi elaborasi yaitu penambahan rincian dari informasi baru sehingga lebih bermakna dan strategi organisasi merupakan kebermanaknaan bahan-bahan baru sedangkan meta kognitif berhubungan dengan pengetahuan siswa tentang berfikir.

4. Strategi PQ4R

a. Pengertian Strategi PQ4R

Strategi PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. Seperti yang dijelaskan oleh Pratiwi (dalam Trianto, 2009:150) bahwa :

“Strategi PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya”.

Jadi Strategi elaborasi yang dimaksud pendapat di atas adalah proses penambahan perincian sehingga informasi akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Sedangkan Muhibbin Syah (2003:142) mengemukakan strategi PQ4R adalah “strategi belajar yang mampu membantu siswa dalam mengingat materi dan meningkatkan keterampilan proses bertanya serta mengkomunikasikan pengetahuannya”. Dengan demikian keterampilan membaca itu dapat membawa siswa memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona, memahami khasanah yang banyak dan mengembangkan berbagai keterampilan lainnya yang amat berguna untuk kelak mencapai sukses dalam hidup. Aktivitas membaca yang terampil akan membukakan

pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam, serta keahlian dimasa yang akan datang.

Seperti yang di kemukakan Gie (dalam Trianto, 2009:151) bahwa “ dengan membaca siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan. Membaca dapat dipandang sebagai suatu proses interaktif antara bahasa dan pikiran. Sebagai proses interaktif, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatar belakangnya dan strategi membaca”.

b. Keunggulan Strategi Belajar PQ4R

Setiap strategi mempunyai kelebihan atau keunggulan dalam penggunaannya. Menurut Puspitasari (2003:78), model pembelajaran strategi PQ4R memiliki beberapa keunggulan antara lain :

“a) Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. b) Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran. c) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan. d) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya. e) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas”.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2003:142), keunggulan Strategi belajar PQ4R sebagai berikut :

“1) Cocok di gunakan untuk kelas besar dan kecil. 2) dapat digunakan untuk materi yang mengandung fakta, definisi, istilah dan konsep-konsep. 3) strategi mudah digunakan ketika siswa harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif. 4) strategi cocok memulai pembelajaran sehingga siswa akan terfokus, perhatian pada istilah dan konsep yang akan di kembangkan. 5) strategi ini memungkinkan pembelajaran aktif”.

Dengan demikian dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan strategi belajar PQ4R sangat banyak salah satunya adalah sangat tepat digunakan pada materi yang mengandung fakta, konsep-konsep, definisi dan pengetahuan.

c. Langkah-Langkah Strategi PQ4R

Pelaksanaan Strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa dalam mengingat materi yang dibaca. Sebelum membaca siswa harus mengetahui terlebih dahulu langkah-langkah membaca menggunakan strategi belajar PQ4R.

Menurut Thomas dan Robinson (dalam Trianto, 2009:151-153) Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam strategi membaca PQ4R adalah sebagai berikut :

“1) *Preview*, membaca selintas. 2) *Question*, mengajukan pertanyaan. 3) *Read* , mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya. 4) *Reflect*, mencoba untuk memahami informasi yang dipresentasikan. 5) *Recite*, merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari. 6) *Review*, membaca catatan singkat (intisari) yang telah dibuat siswa”

Langkah-langkah strategi belajar PQ4R yang telah disampaikan di atas, untuk lebih jelasnya di uraikan sebagai berikut :

Langkah *Preview*, dalam tingkah laku guru yaitu emberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca, serta menginformasikan kepada siswa menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dan aktivitas siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran. Langkah

Question, tingkah laku guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan, serta memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana. Dan aktivitas siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.

Langkah *Read*, tingkah laku guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Aktivitas siswa membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya. Langkah *Reflect*, tingkah laku guru mensimulasikan atau menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan. Aktivitas siswa bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mrncoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.

Langkah *Recite*, tingkah laku guru meminta siswa untuk membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini. Aktivitas siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, melihat catatan-catatan atau intisari yang telah dibuat sebelumnya, dan membuat inti sari dari seluruh pembahasan. Langkah *Review*, tingkah laku guru menugaskan siswa membaca intisari dari seluruh pembahasan pelajaran, dan meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika

masih belum yakin dengan jawabannya. Aktivitas siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya, membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.

5. Penggunaan Strategi Belajar PQ4R Dalam Pembelajaran IPS

Berdasarkan pengertian strategi PQ4R menurut Pratiwi (dalam Trianto, 2003:10) “Strategi PQ4R merupakan strategi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas”.

Pelaksanaan strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat meningkatkan pemahaman tentang apa yang dipelajari sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut pelaksanaan strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran IPS yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Agar pelaksanaan strategi belajar PQ4R dapat berjalan dengan lancar, maka dilakukan persiapan sebelum pelaksanaannya. Persiapan ini berguna untuk pemantapan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap selanjutnya. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran, dimana didalamnya terdapat langkah-langkah proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Menyediakan media yang akan dibutuhkan dalam pembelajaran.

3) Mempersiapkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi belajar PQ4R sangat dibutuhkan penjelasan dan arahan dari guru. Arahan yang diberikan mencakup langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam strategi belajar PQ4R. Secara operasional, kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini merujuk pada pendapat Thomas dan Robinson (dalam Trianto, 2009:151) antara lain:

“1) *Preview*, merupakan langkah dimana siswa membaca selintas dengan cepat dan menemukan ide pokok dalam teks bacaan tentang Kerajaan dan peninggalan sejarah Hindu, Budha dan Islam di Indonesia. 2) *Question*, merupakan langkah dimana siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana. 3) *Read*, merupakan langkah dimana siswa membaca dan menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. 4) *Reflect*, merupakan langkah dimana siswa memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya dan memahami informasi yang dipresentasikan. 5) *Recite*, merupakan langkah dimana siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari tentang Kerajaan dan peninggalan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia. 6) *Review*, merupakan langkah dimana siswa membaca kembali intisari bacaan yang telah dibuatnya, jika masih belum yakin dengan jawabannya”.

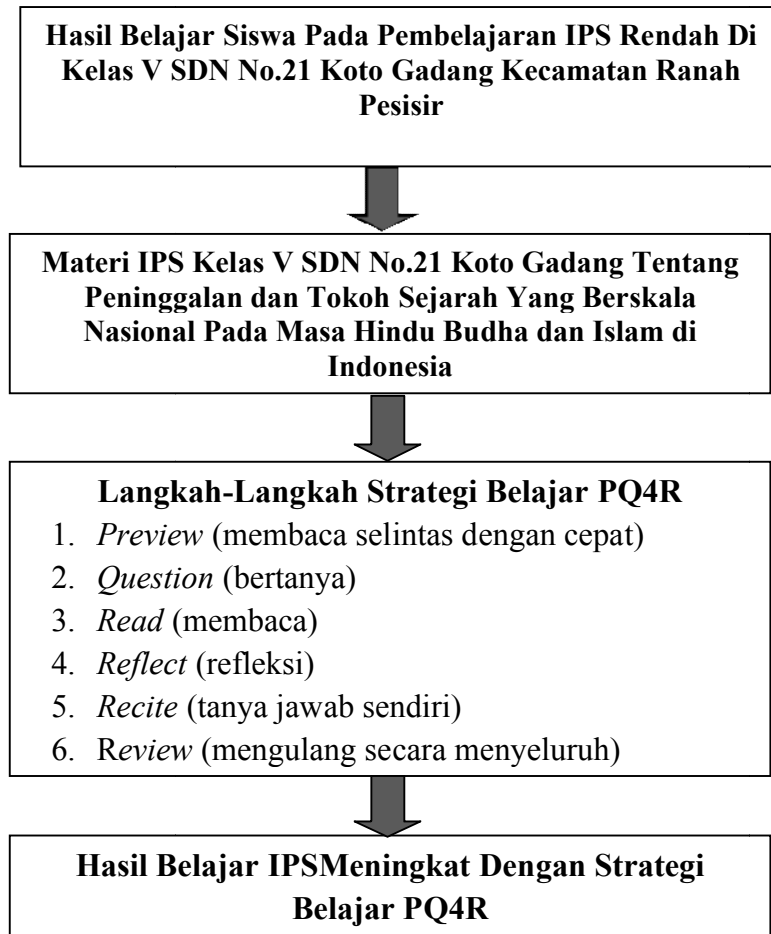
Dengan melakukan kedua tahap tersebut maka pembelajaran IPS akan lebih terarah sehingga proses pembelajaran akan lebih bermakna.

B. Kerangka Teori

Pelaksanaan pembelajaran bidang studi IPS akan lebih menarik bagi siswa apabila dilaksanakan dengan strategi belajar PQ4R. Strategi belajar PQ4R sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat

deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya serta dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas. Dengan demikian peneliti beranggapan bahwa dengan menggunakan Strategi Belajar PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Maka kerangka teori peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan Strategi Belajar PQ4R ini adalah sebagai berikut :

Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan dalam BAB IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Strategi Belajar PQ4R dengan materi kerajaan dan peninggalan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia. Standar kompetensi yang ingin di capai adalah menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu, Budha dan Islam, keragaman ketampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia, sedangkan kompetensi dasarnya adalah mengenal makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aspek guru dan siswa. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 71%, pertemuan 2 adalah 85% dan pada siklus 2 adalah 92% dengan kualifikasi sangat baik. Penilaian pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 78%, pertemuan 2 adalah 84%, siklus 2 adalah 93%. Sedangkan pada aspek siswa siklus 1 pertemuan 1 adalah 68%, pertemuan 2 adalah 81%, dan pada siklus 2 adalah 90%.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS mengacu pada RPP dengan menggunakan langkah-langkah strategi belajar PQ4R yang terdiri dari 6 langkah ini

yaitu *Preview*, siswa membaca selintas dengan cepat dan menemukan ide pokok dalam teks bacaan. *Question*, siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana. *Read*, siswa membaca dan menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. *Reflect*, siswa memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya dan memahami informasi yang dipresentasikan. *Recite*, siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari. *Review*, siswa membaca kembali intisari bacaan yang telah dibuatnya. Pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R dibagi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal dilakukan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pembelajaran, kegiatan inti dilaksanakan *preview, question, read, reflect, recite, review*. Kegiatan akhir dilakukan dengan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan dilanjutkan dengan memberikan evaluasi berupa tes tertulis berbentuk isian.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN No.21 Koto Gadang kecamatan Ranah Pesisir sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Dimana dari hasil perencanaan penilaian RPP pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 71%, pertemuan II 85%, Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai 92%. Pelaksanaan pembelajaran IPS dari aspek guru pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 78%, pertemuan II 84%

sedangkan siklus II memperoleh nilai 93%. Dari aspek siswa pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai 68%, pertemuan II 81% sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 90%. Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 64,54 dan pada siklus II rata-rata 78,47 dengan kata lain terjadi peningkatan hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi belajar PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dikelas V SDN No.21 Koto Gadang kecamatan Ranah Pesisir.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam merencanakan pembelajaran guru harus memperhatikan komponen-komponen yang harus ada dalam RPP tersebut dan berusaha merencanakan sebaik mungkin pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran disarankan guru memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan strategi yang digunakan dalam pembelajaran tersebut. Kemudian guru berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
3. Dalam penelitian hasil belajar siswa disarankan guru melaksanakan 3 ranah dari penilaian baik itu penilaian kognitif, afektif, maupun psikomotor dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat dievaluasi dengan baik.